

PATRIARK ABRAHAM

 Kitab Kejadian lagi, pasal ke-22, dimulai dengan ayat ke-15, dan kami berharap sekarang kami dapat berbicara beberapa saat dan memulai kebaktian. Kejadian 22, dimulai dengan ayat ke-15.

Untuk kedua kalinya berserulah malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham,

kata-Nya, Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri, demikianlah firman TUHAN karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku:

maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut; dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhny;

Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat; karena engkau mendengarkan firman-Ku.

² Janji yang luar biasa, karena ketaatan! Ketaatan adalah apa yang Allah inginkan. Pernah dikatakan, “Ketaatan lebih baik daripada korban sembelihan.” Menaati Tuhan lebih baik daripada pengorbanan apa pun yang dapat Anda lakukan.

³ Sekarang kita sedang menghadapi sebuah teks yang agung, malam ini, *Patriark Abraham*, yang disebut “bapa Iman,” karena Allah telah berjanji kepadanya, dan Keturunannya untuk mewarisi bumi. Dan kita melalui Abraham, mati di dalam Kristus, menjadi Keturunan Abraham dan menjadi ahli waris bersama-sama dengan Dia menurut janji itu.

⁴ Nah, Abraham hanyalah seorang manusia biasa, bukan sesuatu yang istimewa. Allah tidak pernah memanggil dia, sejauh yang kita ketahui, sampai ia berusia tujuh puluh lima tahun. Istrinya, yang merupakan saudara tirinya, berusia enam puluh lima tahun pada waktu itu, mereka mungkin telah tinggal bersama sejak mereka masih sangat muda. Dan ia mandul, dan tidak memiliki anak. Allah memanggil pemisahan yang sempurna, untuk memisahkan dirinya dari seluruh dunia, dan dari semua kaumnya, dan dari semua kerabatnya. Ada hal spesial yang harus dilakukannya.

⁵ Dan ketika Allah mengharapka Anda untuk melakukan hal yang spesial, Ia menuntut pemisahan total dari keraguan apa pun. Anda harus taat sepenuhnya, taat pada apa yang Ia katakan. Allah menuntutnya. Anda tidak dapat melakukannya

dengan cara lain. Dan, sekarang, Ia selalu memberikan teladan, dan itulah teladan-Nya, yaitu pemisahan diri sepenuhnya dari seluruh keluarganya, semua sanak saudaranya, dan sebagainya, untuk menjalani kehidupan yang terpisah bagi Allah.

⁶ Tahun-tahun berlalu, tidak ada yang terjadi, tetapi Abraham tetap bertahan. Ia tidak patah semangat. “Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah.”

⁷ Tahun demi tahun, seiring berjalannya waktu, tidak diragukan lagi banyak kritik datang dan berkata, “Abraham, bapa segala bangsa, berapa banyak anak yang engkau miliki sekarang?” Itu tidak membuatnya bimbang. Tidak punya anak, dan Sarah sudah melewati masa-masa kehidupan, melahirkan anak, tentu saja, sudah lama mati haid, tetapi Abraham tetap percaya kepada Allah. Ia membuat persiapan untuk bayinya, karena ia tahu dan yakin sepenuhnya bahwa Allah tidak dapat membuat sebuah janji di mana Ia tidak cukup besar untuk menepatinya.

⁸ Benih-Nya seharusnya berpikir dengan cara yang sama. Terlepas dari betapa tidak nyatanya hal itu, betapa tidak wajarnya hal itu bagi pikiran alamiah, namun Allah tidak bisa membuat janji bahwa Ia tidak cukup besar untuk memenuhinya. Kita percaya hal yang sama hari ini. Setiap Benih Abraham yang sejati percaya hal yang sama. Tidak peduli apa pun keadaannya, berapa banyak pengetahuan yang telah kita kumpulkan, betapa banyak hal telah terjadi, betapa tidak wajarnya itu bagi pikiran alamiah, betapa bodohnya itu, lebih tepatnya, bagi pikiran alamiah, itu tidak membuat perbedaan sedikit pun. Jika Allah berkata demikian, itu dia. Dan Benih Abraham berdiri di atas DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu menyelesaikannya.

⁹ Kita menemukan, dua puluh lima tahun kemudian, belum ada anak. Dan Allah tetap setia untuk menepati janji-Nya kepada Abraham, sebab Abraham percaya kepada Allah. Anak lelaki kecil itu lahir, si kecil Ishak.

¹⁰ Kemudian setelah Ishak kecil tampil, maka kita menemukan bahwa Allah memberikan ujian ganda kepadanya. Ia berkata, “Anak ini...” Setelah sekarang berumur kira-kira seratus lima belas tahun, atau dua puluh, Abraham. Ia berkata, “Aku ingin engkau mengambil ini, anakmu satu-satunya, dan membawanya ke gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu, dan mempersembahkan dia di sana, di atas gunung ini, sebagai korban.” Dengan kata lain, menghancurkan setiap bukti yang ia miliki bahwa janji itu akan digenapi. Itu membuang semua hal yang alami.

¹¹ Dan Abraham berkata, “Aku menerima dia sebagai seorang dari antara orang mati. Dan aku sepenuhnya yakin bahwa Ia sanggup untuk membangkitkan dia dari antara orang mati.”

¹² Itulah orang-orang yang sekarang Benih Abraham, karena Ia membangkitkan kita dari antara orang mati. Kita telah mati dalam dosa dan pelanggaran. Dan Ia Yang mampu mengubah pemikiran saya, mengubah pikiran saya, mengubah sifat saya, mengubah saya seluruhnya, Ia dapat melakukan apa yang Ia kehendaki. Apa pun yang Ia katakan, saya percaya itu adalah Kebenaran, dan setiap Benih Abraham percaya hal yang sama.

¹³ Abraham, bukan tidak taat kepada Allah, mengambil anak kecil itu. Dan pada pagi ini, memberi tahu para pelayan, “Tunggulah di sini dengan bagal-bagal ini. Dan Aku dan anak ini akan pergi ke sana untuk beribadah, dan aku dan dia akan kembali.” Oh, bagaimana ia akan melakukannya? Ketika ia naik ke puncak gunung itu, untuk mengambil nyawa anaknya sendiri, namun ia berkata, “Anak itu, anak itu dan aku akan kembali.” Ia tahu bahwa sesuatu harus terjadi. Dan ia tidak tahu bagaimana Allah akan melakukannya; itu bukan pertanyaannya. Ia tahu bahwa Allah telah menjanjikan itu.

¹⁴ Itu saja yang ingin kita ketahui, Allah menjanjikan itu! Bagaimana jadinya? Saya tidak bisa memberi tahu Anda. Tetapi Allah berkata demikian! Ia akan mengutus Yesus Kristus, untuk kedua kalinya, Ia akan datang dalam bentuk fisik. Ia akan mengklaim milik-Nya. Akan ada seribu tahun, pemerintahan seribu tahun di atas bumi ini, dengan Dia, dengan orang-orang yang ditebus. Itulah yang Ia janjikan, dan kita sedang menantikan saat itu mendekat.

¹⁵ Ia berjanji menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mengusir setan. Ia berjanji untuk melakukannya. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini dan selama-lamanya. Bagaimana? Saya tidak tahu. Ia berjanji untuk melakukannya! Kita percaya itu; itu menyelesaikannya. Ketika seseorang percaya kepada Allah, ia percaya semua yang Ia katakan.

¹⁶ Dan begitulah caranya Abraham percaya kepada Allah. Sekarang diminta untuk menghancurkan semua bukti bahwa janji-Nya akan ditepati, tetapi ia yakin bahwa Allah dapat melakukannya.

¹⁷ Nah, Ia tidak hanya memberikan janji yang besar ini, Ia memberikannya kepada Benih-Nya, juga. Dan karena Abraham setia, dan memelihara—Firman Allah yang Allah janjikan kepadanya, dan tahu bahwa Allah dapat membangkitkan anak ini. Dan ia tidak menyayangkan anaknya sendiri; melainkan (Allah) adalah kiasan mengenai Allah yang memberikan Anak-Nya, tentu saja; ketika ia membawa kayu itu ke atas gunung, dan sebagainya; sama seperti Kristus di kemudian hari membawa balok korban-Nya Sendiri, ke atas bukit, ke tempat Ia disalibkan.

¹⁸ Kita menyadari bahwa dalam hal ini, dalam melakukan ini, Allah sangat senang melihat bahwa Abraham mengasihi

Dia melebihi segala sesuatu yang ada di bumi, bahkan anak tunggalnya. Ia mengasihi-Nya melebihi apa yang dapat dikatakan orang, yang dapat dilakukan siapa pun, ia masih cukup mengasihi Allah untuk percaya kepada Firman-Nya.

¹⁹ Semua Benih Abraham percaya kepada Allah seperti itu. Mereka percaya kepada Allah. Dan kita tahu bahwa itu sangat menyenangkan Allah sehingga inilah yang Ia katakan, “Keturunan-Mu akan menguasai pintu-pintu gerbang musuhnya. Keturunan-Mu akan menguasai pintu-pintu gerbang musuhnya.” Ingat, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Benih Abraham percaya itu. Jika Anda adalah Benih Abraham yang sejati, iman yang dimiliki Abraham di dalam Allah, itu ada di dalam Anda. Dan Anda percaya bahwa apa yang telah Allah katakan, Allah menepati janji-Nya.

²⁰ Dan Ia mengatakannya, sekarang ingatlah, Ia hanya membuat janji ini kepada Abraham setelah Ia memberikan ujian kepadanya. Benih Abraham pertama-tama harus diuji, untuk melihat apakah mereka benar-benar percaya kepada Firman. Ingat, satu-satunya cara agar ia dapat menepati janji Allah, karena ia percaya akan janji Allah, dan diuji apakah ia percaya Itu atau tidak.

²¹ Kita dibawa ke pengujian itu. Benih Abraham, hari ini, dibawa ke pengujian itu. Akankah kita mengambil Firman Allah, atau kita mengambil apa yang dikatakan manusia tentang Itu? Akankah kita mengambil apa yang telah dibuat oleh suatu organisasi sebagai kredo, dan menerima itu, atau apakah kita mengambil apa yang Allah katakan? Jika Firman Allah itu benar, kita percaya Firman Allah, terlepas dari apa pun itu. Kita membiarkan perkataan setiap orang sebagai dusta, dan Firman Allah sebagai Kebenaran. Benih Abraham yang sejati! Tetapi sebelum Anda dapat menjadi Benih yang benar itu, Anda harus melalui ujian, seperti yang dialami Abraham, sendiri. Ia berjanji tidak hanya kepada Abraham, tetapi Benihnya akan menguasai pintu-pintu gerbang musuh. Oh, wah!

²² Pikirkan saja, patriark itu sepenuhnya diyakinkan di dalamnya, dalam pengujiannya terhadap janji Firman Allah, adalah benar. Terlepas dari apa keadaannya, ia tetap percaya bahwa Firman itu benar. Abraham, patriark yang agung itu, tidak pernah goyah dalam iman, ketika ia dibawa ke masa pengujian itu. Ia percaya bahwa Allah sanggup membangkitkan dia dari antara orang mati. Ia percaya itu, karena Allah berjanji. Dan ketika Allah membuat janji bahwa ia akan menjadi “bapa banyak bangsa,” dan ia percaya bahwa itu memang demikian. Ia tidak tahu bagaimana jadinya. Ketika bayi itu datang, setelah ia percaya, dua puluh lima tahun, kemudian diminta untuk mengorbankan bayi itu, ia tahu bahwa janji Allah itu benar, dan ia menyerahkan anaknya.

23 Benih-Nya, hal yang sama! Janji Allah adalah meterai, bagi mereka yang adalah Benih Abraham. Janji itu adalah meterai, saksi yang ditandatangani. Dan ketika kita percaya setiap Firman yang dijanjikan, maka meterai itu diberikan kepada kita, untuk meneguhkan janji itu dengan. Lihat, jika kita—jika kita, sebagai Benih Abraham, kita melewati ujian apakah kita akan percaya Alkitab, atau tidak, Alkitab adalah Firman Allah, karena Itu adalah Allah, dan kemudian setelah Anda melewati ujian, untuk percaya.

24 Ketika beberapa dari mereka berkata, “zaman-zaman mujizat telah berlalu,” jika Anda menerima itu, itu bertentangan dengan Firman.

25 Jika Anda berkata, “Kamu tidak menerima Roh Kudus, hari ini. Tidak ada hal yang seperti itu. Hanya kedua belas rasul yang menerima Itu.”

26 Firman berkata, Petrus mengkhotbahkan Itu pada Hari Pentakosta, ia berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

27 Itulah tepatnya apa maksudnya Itu. Itu, sekarang jika Anda siap untuk menerima ujian, tes asamnya Allah, dan mengikuti resep itu, Saya memberi tahu Anda, Anda akan menemukan bahwa Allah memelihara Firman-Nya, jika Anda mau percaya Itu. Itu benar. Tetapi Anda harus melewati itu, karena itu adalah meterai; ketika Anda dapat menerima Itu, maka Anda akan menerima janji itu. Karena, Itu adalah resep Allah, cara kita harus melakukannya, dan itulah cara kita harus mengikutinya, persis seperti yang Ia katakan. Sekarang bukan hanya untuk beberapa orang, tetapi “barangsiapa,” barangsiapa yang percaya, barangsiapa yang bertobat, barangsiapa yang percaya. Itu untuk semua generasi, untuk semua orang, barangsiapa yang ingin memercayai-Nya. Dan iman kepada Firman Allah membawa Anda kepada janji ini. Setelah itu, dan hanya setelah itu, Anda dapat memiliki kuasa untuk memiliki meterai dari janji itu.

28 Dan janji yang kita terima, meterai, adalah baptisan Roh Kudus. Itu benar. Sebab itu adalah Allah dalam bentuk Roh, Anda menjadi Firman-Nya di dalam Anda, kemudian Ia masuk. Jika Anda menerima Firman di dalam Anda, Roh Kudus adalah satu-satunya yang dapat membuat Itu hidup, dan kemudian Anda memiliki janji untuk menguasai pintu gerbang dari setiap musuh yang mencoba menyerang Anda. Itu benar. Allah menjajikannya, dan itu demikian.

29 Nah, ingatlah, Anda hanya dapat melakukannya saat itu, dan hanya setelah itu, setelah diuji oleh Firman.

30 Abraham diuji oleh Firman. “Maukah engkau percaya, Abraham, bahwa engkau akan memiliki seorang anak laki-laki?”

“Ya.”

31 Anak itu datang. “Sekarang korbankanlah dia. Apakah engkau masih memercayainya, Abraham?”

32 “Aku percaya itu, sebab Engkau sanggup membangkitkan dia dari antara orang mati.”

33 Dan setelah itu, Ia berkata, “Nah, keturunanmu akan menguasai pintu gerbang musuhmu.” Amin! Setelah ujian datang!

34 Mari kita periksa beberapa dari benih Abraham, keturunan secara jasmani. Yang mana, hari ini kita adalah Benih secara rohani. Tetapi mari kita cari tahu, melalui benih secara jasmani, beberapa dari mereka yang percaya akan janji Allah yang penuh, dan tidak pernah meng-... [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

35 Saya berkata, “Omong-omong, untuk apa seorang gadis Kristen ingin mempertontonkan bagian bawah roknya? Saya tidak bisa mengerti itu.”

36 Anda dilahirkan kembali, dari Allah, Anda mendapat keindahan dari Roh Kudus untuk menunjukkan siapa diri Anda. Anda adalah, Anda memiliki kebajikan yang tidak dimiliki oleh rok-rok skandal ini, itu benar, seorang wanita Allah yang sejati, yang menonjol dengan kebajikan, Anda mungkin ditertawakan, dan disebut ketinggalan zaman; tetapi Anda memiliki sesuatu yang tidak dapat mereka sentuh, dan telah kehilangan itu dan tidak akan pernah dapat memilikinya lagi. Itu benar. Anda punya kebajikan. Itulah yang Allah cari, yaitu kebajikan. Paham?

37 Tetapi yang pertama, jika ada pertanyaan dalam pikiran Anda, janganlah Anda melakukannya sama sekali. Janganlah Anda datang dalam antrean doa jika ada pertanyaan dalam pikiran Anda. Janganlah Anda datang kecuali Anda benar-benar percaya, dengan tegas, tidak ada gelombang dalam pikiran Anda, sama sekali, melainkan Anda akan disembuhkan, maka Anda akan keluar dari panggung ini sebagai orang yang sehat. Itu benar, ketika tidak ada pertanyaan dalam pikiran Anda, sama sekali. Anda harus percaya kepada Allah, bukan pura-pura percaya. Benar-benar percaya!

38 Dan Keturunan Abraham percaya itu karena Firman berkata demikian, dan itulah alasannya kita memercayainya. Bukan karena seseorang telah mengkritik, karena orang lain mengatakan demikian. Karena Allah berkata demikian, itu

membuatnya menjadi Kebenaran. Ketika Allah mengatakannya, itu menjawab semua pertanyaan. Ia adalah kata terakhir. Ialah yang terakhir. Ketika Allah mengatakan sesuatu, itu menyelesaikannya. Tidak ada hal lain yang dapat berbicara menentang-Nya. “Perkataan setiap orang adalah dusta, dan Firman-Ku adalah Kebenaran.”

³⁹ Sekarang sementara kita memeriksa beberapa benih ini, mari kita renungkan. Kita berpikir tentang anak-anak Ibrani, yang saya tulis di sini, memikirkan itu, tentang anak-anak Ibrani, setelah mereka diuji terhadap penyembahan patung itu. Nah, Anda ingat, raja berkata, “Barangsiapa tidak mau sujud kepada patung ini, akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.” Nah, anak-anak ini percaya bahwa Firman Allah itu benar, bahwa mereka tidak boleh menyembah patung apa pun, tetapi ketika mereka datang ke pertikaian itu dan mereka diuji apakah mereka mau melakukannya.

⁴⁰ Ketika, semua anak-anak yang lain di sana menerima dan pergi ke penyembahan itu, mereka terus berjalan seperti yang dikatakan raja. Mereka pergi dengan pemikiran populer pada masa itu, bahwa mereka harus melakukannya.

⁴¹ Dan ketika mereka diuji, apakah mereka akan menyembah patung-patung dan melanggar Firman Allah, mereka tetap setia kepada Firman. Tidak peduli keadaannya, mereka tetap setia kepada Firman. Dan ketika orang-orang itu melemparkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala, janji Allah digenapi. Mereka menguasai gerbang musuh mereka. Dan ada manusia keempat yang berdiri di sana, dengan kunci yang melepaskan panas dari api, dan itu tidak bisa berbuat apa-apa selain membebaskan mereka. Amin.

⁴² Ketika seorang pria atau seorang wanita siap untuk menerima ujian, tes asam!

⁴³ Anda lihat, mereka harus masuk ke dalam api. Dan kemudian ketika mereka melakukannya, mereka berada di dalam api, dan satu-satunya hal yang terjadi, ujian yang berapi-api ini hanya membuka, melepaskan—ikatan-ikatan itu dari tangan mereka.

⁴⁴ Sering kali, Allah membiarkan kita, ketika kita semua terikat dengan dunia, terikat, Ia membiarkan ujian yang berapi-api menimpa kita, di mana kita harus membuat keputusan. Dan ketika kita melakukan itu, satu-satunya hal yang dapat dilakukan oleh ujian itu, ketika Benih Abraham yang sejati sedang berdiri di—persimpangan jalan dari sebuah keputusan, dan ia membuat keputusannya untuk melayani Allah, itu hanya bisa melepaskan ikatan-ikatan itu dan membebaskan kita. Iblis mungkin memberi Anda penyakit. Ia mungkin memberi Anda satu hal, yang lain. Bagaimana Anda tahu bahwa bukan Allah

yang menempatkan Anda di persimpangan jalan, untuk melihat keputusan seperti apa—yang akan Anda buat?

⁴⁵ Mereka menguasai pintu gerbang api itu. Api tidak bisa membakar mereka. Bahkan tidak ada bau api pada mereka, karena mereka tahu bahwa mereka adalah Benih Abraham, dan mereka berdiri untuk Allah dan Firman-Nya. Mereka menguasai—gerbang-gerbang musuh, dan api tidak dapat membakar mereka, karena mereka menguasai pintu-pintu gerbang itu.

⁴⁶ Setelah itu, ada seorang pria, seorang nabi di sana, bernama Daniel. Ia akan . . . diuji apakah ia akan melayani satu Allah yang benar, atau tidak. Dan ketika tiba saatnya, apakah ia akan melayani satu Allah yang benar, atau menyembah ilah kafir, ia menolak untuk melakukannya; dan membuka tirai, dan berdoa kepada Allahnya, setiap hari. Dan ia dibawa oleh itu, dengan hukuman dari undang-undang federal, dan dilemparkan ke dalam gua singa. Sekelompok singa yang lapar meraung mengejanya. Apa yang ia lakukan? Ia menguasai pintu gerbang musuhnya. Singa-singa itu tidak bisa memakan dia. Allah menurunkan Tiang Api, seorang Malaikat yang berdiri di antara dia dan singa.

⁴⁷ Ia menguasai pintu gerbang musuh, karena ia diuji untuk melihat apakah ia akan menyembah satu Allah yang benar, atau memiliki selusin ilah kafir yang ia sembah. Maka ia tahan uji, dan ia menguasai pintu gerbang musuh. Singa itu bahkan tidak bisa menjamah dia, sebab Allah menyertainya. Janji Allah tetap benar, karena ia adalah Benih Abraham yang sejati.

⁴⁸ Musa, oh, satu lagi yang besar. Ia juga diuji, untuk melihat janji yang Allah berikan kepadanya. “Aku akan menyertaimu ketika kamu pergi ke sana.” Dan ketika ia berdiri di depan para peniru dari karunianya, Yanes dan Yambres mencoba untuk berdiri dan meniru hal yang diperintahkan kepada Musa. Dan Allah telah memanggil dia, dan ia tahu bahwa ialah yang ditugaskan untuk melakukan ini, dan ia berdiri di sana dan melakukan mujizat sebagaimana Allah menyuruh dia untuk melakukannya. Dan di sini berdiri para peniru, untuk melakukan hal yang sama, tetapi itu tidak mengganggu Musa. Ia berdiri teguh pada Firman Allah, dan ia menguasai gerbang-gerbang, amin, musuh, karena ia berdiri setia pada janji Allah, tidak peduli siapa yang mencoba untuk meniru itu.

⁴⁹ Sungguh suatu pelajaran yang besar bagi setiap orang Kristen! Ketika Anda melihat sekeliling dan melihat seorang munafik, Anda hanya ingat ia sedang mencoba untuk meniru sebuah artikel yang asli. Tetapi, itu hanya berarti bahwa ada satu yang asli. Berdirilah teguh pada Firman Allah! Tidak peduli apa yang datang atau pergi, peganglah janji-Nya. Ya, Daniel tetap setia pada Firman Allah.

⁵⁰ Tidak peduli berapa banyak yang mencoba meniru dia, dan yang lainnya, ia tetap setia. Dan ia datang untuk suatu tujuan, untuk membawa Israel keluar dari Mesir, dan untuk membawa mereka ke tanah perjanjian. Dan ketika tiba saatnya bagi mereka untuk pergi ke tanah perjanjian, keluar dari Mesir, di sanalah Laut Mati berdiri di tengah jalan. Dan ia menguasai pintu-pintu gerbang air, dan pintu-pintu gerbang itu terbuka. Dan—air mundur ke belakang, dan Musa membawa Israel ke padang gurun, ke gunung di mana Allah menugaskan dia untuk membawa mereka. Amin. Ia menguasai pintu-pintu gerbang musuh.

⁵¹ Ayahnya, Abraham, telah memiliki janji itu, bahwa Benihnya yang sejati akan menguasai pintu gerbang musuh. Dan pintu-pintu air itu tertutup, dan ia tidak bisa lewat, dan itu adalah jalur tugas. Ia harus membawa anak-anak itu ke gunung itu. Allah menyuruhnya. Dan di sana ada pintu gerbang di jalan, dan ia menguasai pintu gerbang musuh tersebut.

⁵² Yosua, tidak lama kemudian, ketika mereka tiba di Kadesh-barnea, yang merupakan takhta penghakiman dunia pada waktu itu, di sanalah Israel menghadapi penghakimannya. Kita menemukan Yosua dengan Kaleb, dan dua belas orang lainnya. . . atau—atau sepuluh orang lainnya. Satu dari setiap suku diutus untuk memata-matai negeri yang siap mereka terima.

⁵³ Dan ketika mereka melihat raksasa-raksasa besar itu berdiri di sana, sepuluh dari mereka merasa sangat tidak enak, mereka berkata, “Kita tidak bisa merebutnya. Itu terlalu besar. Wah, lihatlah musuh yang kita hadapi.” Tetapi ketika mereka kembali untuk membawa laporan, mereka membawa laporan yang jahat.

⁵⁴ Mengapa mereka membawa laporan yang jahat, jika Allah memberi tahu mereka, “Aku telah memberikan negeri itu kepadamu; itu milikmu”? Ia memberi tahu mereka di Mesir, “Aku telah memberikan negeri ini kepadamu, ini adalah negeri yang baik, yang berlimpah-limpah dengan susu dan madu.”

⁵⁵ Tetapi ketika mereka melihat musuh yang begitu besar, sepuluh dari mereka kembali dan berkata, “Kita tidak bisa melakukannya.”

⁵⁶ Itu adalah Yosua, ia menenangkan orang-orang itu, dan berkata, “Kita lebih dari sanggup untuk menguasainya. Kita lebih dari sanggup!” Karena mengapa? Ia sedang melihat janji itu. Ia adalah Benih Abraham yang sejati. Tidak peduli dari apa lawannya, “Kita dapat menguasai pintu gerbang itu, karena Allah telah menjanjikan negeri itu.” Dan ia menguasai gerbang itu.

⁵⁷ Kemudian, saat ia membawa anak-anak Israel turun ke sungai. Berdiri di sana, di bulan April, sungai besar itu, sedang meluap. Sungai Yordan turun dari pegunungan, dan

ia terbentang di seluruh dataran. Tampak seperti waktu yang buruk, pada tahun itu, bahwa ia bisa berada di sana. Tetapi, bagaimanapun, ia adalah Benih Abraham. Ia tahu bahwa ia memiliki sebuah janji, dan ia sedang menjalankan tugas. Allah memberinya penglihatan, bagaimana melakukannya, dan ia menguasai pintu-pintu gerbang sungai itu. Ketika pintu-pintu gerbang itu terbuka, airnya mundur ke pegunungan. Dan Yosua dan Israel telah menguasai pintu-pintu gerbang musuh, dan menyeberang ke tanah perjanjian, karena Allah menyuruh mereka melakukannya. Benih Abraham yang Sejati!

⁵⁸ Saudara dan saudari, ketika ia sampai di sana, Yerikho dikelilingi tembok, cukup tinggi sehingga mereka bisa menjalankan tiga kereta di atasnya. Bagaimana mungkin orang Israel dapat melakukannya dengan pedang pinjaman, pedang hasil curian, dan segala sesuatu, serta tongkat dan batu, bagaimana mereka akan masuk ke sana? Tetapi ia tetaplah Benih Abraham. Allah memberinya penglihatan, memberi tahu dia bagaimana melakukannya, berkata, “Tiuplah sangkakala.” Amin. Itu dia. “Bersoraklah, berbarislah menuju tembok, pintu-pintu gerbang itu akan runtuh di depanmu.” Amin! Ia adalah Benih Rajani Abraham, ia adalah orang percaya Allah yang sejati. “Gerbang-gerbang itu akan runtuh di depanmu. Bersorak saja, dan bunyikan sangkakala. Itu saja yang harus engkau lakukan.” Dan apa yang terjadi? Pintu-pintu gerbang itu runtuh, dan Yosua merebut kota itu.

⁵⁹ Beberapa saat kemudian, kita mengetahui bahwa musuh sedang menyerang dan terus berjalan, setelah itu, dan bahkan ia menghentikan matahari di orbitnya. Seperti yang saya sampaikan pada pagi yang lalu tentang *Paradoks*, ia menghentikan matahari sampai ia menguasai pintu-pintu gerbang musuhnya. Amin. Ia tahu jika musuh itu bisa berkumpul lagi, mereka telah tercerai-berai, dan matahari akan terbenam, dan orang Amori, dan orang Amalek, dan sebagainya, tercerai-berai, jika mereka pernah berkumpul lagi, dan bersatu, maka ia akan mengalami kesulitan untuk mengalahkan mereka lagi. Dan hanya ada satu hal yang menahan, yaitu waktu, dan ia menghentikan waktu. Amin! Amin! Ada satu hal yang menghalangi dia dari janji itu, yaitu matahari, alam itu sendiri menyeberang, dan ia menghentikan alam. Mengapa? Ia adalah seorang Benih Abraham. Ia percaya janji Allah. Ia menghentikan dia, dan menguasai gerbang-gerbang itu. Ya, pak.

⁶⁰ Orang-orang hebat ini, mereka semua adalah orang-orang hebat. Tetapi Anda tahu ketika mereka, masing-masing dari mereka, ketika mereka datang ke pintu gerbang kematian, mereka semua mati. Masing-masing dari mereka harus mati. Karena mereka adalah orang-orang hebat, “Mereka menghentikan—mulut singa, dan lolos dari api, dan mata pedang,” dan sebagainya, seperti yang diberitahukan kepada

kita dalam Ibrani 11. Dan mereka menguasai pintu-pintu gerbang musuh, semuanya kecuali satu musuh, dan itu adalah maut. Kematian menelan mereka semua.

⁶¹ Kemudian suatu hari, datanglah Benih Rajani Abraham, Yesus Kristus, Anak Allah; Benih Abraham, oleh iman. Bukan melalui Ishak, keturunan secara jasmani; mereka melakukan bagian mereka. Tetapi di sini datanglah Seorang Yang tidak dilahirkan secara jasmani. Inilah Dia yang tidak pernah datang melalui hasrat seksual. Di sini datanglah Seorang melalui kelahiran dari perawan. Anak Allah, Benih Abraham, betapa hebatnya Manusia ini! Keturunan jasmani lainnya semuanya lahir secara alami. Pria ini lahir dari seorang perawan. Apa yang Ia lakukan ketika Ia datang ke bumi? Ia menaklukkan setiap musuh yang Iblis miliki. Ia telah menaklukkan segalanya.

⁶² Apa yang Ia lakukan? Ia keluar dan Ia mengalahkan penyakit. Tidak ada penyakit di sekeliling-Nya; di mana pun ada penyakit, Ia mengalahkannya. Apa yang Ia lakukan setelah Ia menaklukkannya? Ia memberi kita kunci-kunci itu, amin, berkata, “Apa pun yang engkau ikat di bumi, Aku akan mengikatnya di Sorga.” Oh! Amin! Itulah Benih Rajani Abraham, janji-Nya. Roh Kudus di dalam kita sekarang, dengan kunci-kunci itu, peganglah itu untuk penyakit. Ia mengalahkan penyakit. Penyakit tidak dapat bertahan di Hadirat-Nya. Dan Ia berkata bahwa Ia memberi kita kunci untuk melakukan hal yang sama, mengalahkan penyakit. “Apa pun yang engkau ikat di dunia ini, Aku akan mengikatnya di Sorga.”

⁶³ Juga, percobaan, Ia dicobai dalam segala hal seperti kita. Apa yang Ia lakukan? Ia menaklukkannya. Dan apa yang Ia katakan kepada kita? “Lawanlah iblis, dan ia akan lari dari padamu.” Ia mengalahkan penyakit bagi kita. Ia menaklukkan percobaan bagi kita, merubuhkan pintu-pintu gerbang; mengambil kunci itu dari si penggoda, dan menyerahkannya kepada orang percaya, Benih Abraham, dan berkata, “Jika ia mencobaimu, lawanlah dia, dan ia akan lari dari padamu.” Oh, wah! Lawanlah dia!

⁶⁴ Ia menaklukkan baik maut maupun neraka. Ia bangkit pada hari ketiga, berkata, “Aku telah menang. Dan karena Aku hidup, kamu juga hidup.” Oh, betapa janji yang luar biasa! Itu bagi Benih Abraham. Ia menaklukkan kubur, bangkit pada hari ketiga, untuk membenaran kita. Ketika Ia bangkit, Ia adalah membenaran kita. Apa dampaknya bagi kita? Ia mengalahkan penyakit. Ia menaklukkan maut. Ia menaklukkan neraka. Ia menaklukkan kuburan. Ia menaklukkan percobaan. Oh!

⁶⁵ “Sekarang kita lebih dari pemenang oleh Dia yang telah mengasihi kita, dan yang memberikan hidup-Nya,” menjadi Benih Rajani Abraham. Dengan Roh Allah yang sama di dalam kita, yang dulu ada di dalam Dia, kita lebih dari

pemenang. Setiap gerbang telah ditaklukkan bagi kita. Satu-satunya hal yang harus kita lakukan adalah menguasainya. Itu sudah ditaklukkan. Penyakit sudah ditaklukkan. Kematian sudah ditaklukkan. Neraka sudah ditaklukkan. Kubur sudah itu ditaklukkan. Segala sesuatu telah ditaklukkan, dan kita memegang kunci-kunci itu, oleh kasih karunia-Nya. Apakah Anda takut untuk memasukkan mereka ke dalam gembok, dan berkata, “Aku datang dalam Nama Yesus Kristus”? “Mintalah apa pun kepada Bapa dalam Nama-Ku.” Saya mengasihi Dia.

⁶⁶ Setelah dua ribu tahun berlalu, dua ribu tahun, dan Ia masih ada di sini di tengah-tengah kita, Penakluk yang Perkasa yang membelah tabir itu menjadi dua, yang memikul setiap sakit, setiap penyakit, segala sesuatu ke atas diri-Nya, dan menanggung kelemahan kita di kayu salib, dan sakit penyakit kita dan penyakit kita, dan menang atas mereka, dan bangkit untuk membenaran kita, dan berdiri hidup setelah dua ribu tahun, untuk menyatakan diri-Nya sebagai Yesus Kristus yang hidup, di antara Benih Rajani Abraham, yang adalah ahli waris dari segala sesuatu. Oh, wah! Mereka yang setelah, melewati ujian, janji Firman! Jika Anda bisa percaya Firman, maka Anda juga adalah Benih Abraham. Begitulah cara Anda datang kepada-Nya.

⁶⁷ Jika Anda tidak bisa menerima ujian Firman itu, maka jika Anda meragukan Itu, sedikit curiga terhadap Itu, Anda hampir tidak bisa memercayai-Nya, ada sesuatu atau yang lain, Anda tidak bisa memercayai-Nya, maka janganlah Anda datang dalam antrean doa. Saya bahkan tidak akan main-main di sekitar altar, sampai Anda bisa mendapatkan kasih karunia yang cukup untuk mengetahui bahwa Firman Allah itu benar.

⁶⁸ Dan ketika Anda pernah menerobos tabir ketidakpercayaan itu, lalu Anda memegang kunci-kunci itu di tangan Anda, kunci maut, neraka, dan kubur, karena Anda memiliki seorang Penakluk yang telah menaklukkannya bagi Anda. Kemudian Anda melihat Ibrani 13:8, yang memberi tahu kita, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamanya.” Bagaimana kita bisa melakukannya?

⁶⁹ Orang-orang hari ini berkata, “Oh, baiklah, saya akan memberi tahu Anda, Ia sama—dalam hal tertentu, Ia sama.”

“Ia sama,” kata Alkitab.

“Oh, baiklah, Ia tidak sama hari ini seperti Ia dulu.”

⁷⁰ Kita menemukannya sekarang juga, ketika kita melihat Firman-Nya terbukti benar. Apa fungsinya? Itu melemparkan Itu kembali ke pangkuan mereka lagi. Amin.

⁷¹ Benih Abraham yang sejati percaya Itu. Mereka mengenal-Nya. Dan Ia berdiri, malam ini, ketika Ia bertemu dengan Abraham di atas sana pada zaman Lot dan melakukan mujizat itu, seperti yang Ia lakukan dengan memberi tahu Sarah apa

yang dikatakannya di belakang-Nya. Yesus berjanji, Benih Rajani Abraham, bahwa Gereja akan melihat hal yang sama sebelum Kedatangan-Nya. Apa itu? Itu harus terjadi. Allah sudah menjanjikannya. Yesus Kristus meneguhkannya dan mengatakan itu akan demikian, dan di sinilah kita hari ini, setelah dua ribu tahun, melihat Dia di tengah-tengah kita, masih Penakluk yang Perkasa! Ia menaklukkan maut, neraka, kubur, semua takhayul; mengambil Firman . . . ? . . . dia. Ya.

⁷² Ia berkata, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, mintalah apa yang kamu kehendaki dan itu akan diberikan kepadamu.” Apakah itu? Firman, Kristus, Itu ada di dalam hati Anda. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, Firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka kamu telah menaklukkan segala sesuatu karena Aku telah menaklukkannya bagimu. Jika kamu tinggal di dalam Aku, jika kamu dapat memahami Aku, jika kamu dapat tinggal di dalam Aku. Ia yang percaya kepada-Ku, yang menerima Aku; bukan sekedar pura-pura percaya, tetapi dapat menerima. Ia yang mendengar Firman-Ku, memahami Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal; dan tidak akan masuk ke dalam pencobaan, atau penghukuman, tetapi telah pindah dari maut kepada Hidup.” Di sanalah Dia, Sang Penakluk yang Perkasa!

⁷³ Di sinilah Dia hari ini, sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Di sini Ia sedang tampil di hadapan Benih Abraham, yang telah dipanggil keluar dari Babel, dipanggil keluar dari Sodom, dipanggil keluar dari dunia, dan dipisahkan, menunjukkan janji-Nya tepat sekali. Setelah dua ribu tahun, di sini Ia berdiri di tengah-tengah kita, malam ini, Penakluk yang Perkasa itu, Firman Allah Yang dapat membedakan pikiran yang ada di dalam hati, dan maksud dari itu. Apa itu? “Keturunan-Mu akan menguasai pintu-pintu gerbang musuhnyanya.” Apa itu? Itu adalah Benih Abraham, Benih Rajani, yang memercayai Firman. Dan Firman itu—Firman itu adalah Allah.

⁷⁴ Nah ketika kita melihat ini, kita bisa berteriak bersama mereka, seperti penyair zaman dahulu:

Hidup, Ia mengasihiku; mati, Ia
menyelamatkanku;
Dikuburkan, Ia membawa pergi dosa-dosaku;
Bangkit, Ia membenarkan dengan cuma-cuma
selamanya:
Suatu hari Ia akan datang—oh, hari yang
mulia!

⁷⁵ Seseorang berkata, “Kamu semakin tua, nak.” Saya tidak bisa mencegah hal itu.

⁷⁶ Saya telah hidup sejak saya masih kecil, satu-satunya pencapaian yang pernah saya miliki adalah melihat Kedatangan Yesus Kristus. Saya menyerahkan hidup saya untuk tujuan itu. Saya masih di mimbar, sebagai orang tua, saya percaya Kisah yang sama, dan hal terbesar yang dapat saya pikirkan adalah melihat Yesus Kristus datang dari sorga untuk menerima milik-Nya. Allah, maka . . . Tidak heran kita bisa menyanyikan:

Semua memuji kuasa Nama Yesus!
Biarlah para Malaikat bersujud;
Bawalah mahkota kerajaan,
Dan mahkotai Dia Tuhan segala tuhan.

⁷⁷ Mengapa? Ia adalah Penakluk yang Perkasa. Jika Anda berada di dalam Dia, Anda berada di dalam Firman. Ia berkata, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, mintalah apa saja yang kamu kehendaki.” “Apa yang kamu kehendaki,” karena setiap gerbang telah ditaklukkan. Maka kita dapat mengatakan:

Sebab setiap janji di dalam Kitab itu adalah milikku,
Setiap pasal, setiap ayat, dan baris.
Aku percaya kepada Firman-Nya yang Ilahi,
Sebab setiap janji di dalam Kitab itu adalah milikku.

⁷⁸ Teman-teman, apakah Anda menyadari apa artinya itu? Setiap janji yang Allah buat kepada Abraham, setiap janji yang diucapkan oleh para nabi, setiap janji yang Yesus Kristus janjikan untuk hari ini, Ia ada di sini untuk meneguhkannya dan untuk menunjukkan bahwa Ia hidup selama-lamanya. “Keturunan-Mu akan menguasai pintu gerbang musuh.”

⁷⁹ Ketika tiba saat kematian. Anda berkata, “Bagaimana dengan itu?” Anda masih memiliki Kepemilikan itu yang dikatakan Paulus. “Hai kubur, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu? Tetapi syukur kepada Allah, yang memberi kita kemenangan melalui Penakluk yang Perkasa itu, Yesus Kristus.” Oh!

Biarlah para Malaikat bersujud;
Bawalah mahkota kerajaan,
Dan mahkotai Dia Tuhan segala tuhan.

⁸⁰ Malam ini, setelah dua ribu tahun, kita berdiri untuk melihat Dia, masih, Penakluk yang Perkasa Yang telah mengoyak tabir yang memisahkan kita dari janji Allah, dan kita lebih dari pemenang di dalam Dia. Mari kita berdoa.

⁸¹ Bapa Sorgawi, sementara kami berdiri di sini, malam ini, di Hadirat Roh Kudus, Pribadi Yesus Kristus yang agung itu dalam wujud Roh, Yang dijanjikan untuk datang ke atas Benih Abraham, Benih Rajani, kami berdoa, ya Allah, jika ada seorang pria atau wanita, anak laki-laki atau perempuan, di sini, yang tidak mengenal Engkau, mereka memiliki keraguan

dan kebingungan dalam pikiran mereka, tentang Firman Allah, apakah Itu Kebenaran atau bukan, Ya Allah yang Agung, Yang telah berjanji, datanglah malam ini! Ada satu janji besar yang Engkau buat, Tuhan, Engkau dapat menepati janji itu, Engkau berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada ini akan ia lakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa.” Allah Bapa, kami berdoa agar Engkau meneguhkan Firman-Mu.

⁸² Ada banyak anak-anak Abraham di sini malam ini, yang sakit. Oh, setan-setan telah mengurung mereka; mereka telah meletakkan orang-orang itu di dalam, dan mereka telah memutar kuncinya, dan berkata, “Sekarang kamu harus mati; kamu memiliki penyakit jantung. Kamu sakit *ini, itu*, atau *yang lain*, dan kamu harus mati.”

⁸³ Ya Allah, semoga sangkakala Yobel berbunyi, malam ini, dari Injil, agar setiap budak bisa bebas! Yesus Kristus telah menaklukkan gerbang-gerbang itu. Kami memegang kunci-kunci itu di tangan kami. Oh! “Mereka akan mengusir setan-setan dalam Nama-Ku. Jika kamu meminta apa saja kepada Bapa dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya. Barangsiapa yang percaya kepada-Ku, ia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Firman Allah lebih tajam dan lebih kuat dari pada pedang bermata dua, ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”

⁸⁴ “Dan sama seperti pada zaman Nuh, demikianlah kelak pada kedatangan Anak Manusia, sebab mereka makan, minum, kawin, dan dikawinkan; program pembangunan yang hebat.” Dan kami melihat dunia, “Akan ada tanda-tanda, pemandangan yang menakutkan di langit di atas (ini adalah piring-piring terbang), gempa bumi di berbagai tempat, laut menderu (gelombang pasang), hati manusia menjadi lemah (ketakutan), kesusahan di antara bangsa-bangsa, waktu yang membingungkan.”

⁸⁵ “Dan sama seperti yang terjadi pada zaman Lot, demikian juga pada kedatangan Anak Manusia.” Ya Allah, datanglah malam ini dan lakukan Firman-Mu, datanglah malam ini dan hormatilah iman anak-anak Abraham. Melalui Nama Yesus Kristus kami memintanya. Amin.

⁸⁶ Tuhan memberkati Anda, dengan limpah. Saya tidak akan mengadakan panggilan altar pada saat ini. Saya akan menyerahkannya kepada Anda. Saya pikir itu, seringkali, panggilan altar... Saya percaya dengan hal itu. “Tetapi sebanyak orang yang menerima, dibaptis.” Itu dia, “Sebanyak orang yang menerima Dia.” Kita akan berdoa bagi yang sakit.

⁸⁷ Saya bisa berbicara di sini sepanjang malam. Anda adalah hadirin yang menyenangkan. Tetapi apa yang saya katakan hanyalah perkataan seorang manusia; tetapi jika saya mengucapkan Firman-Nya, maka itu bukan kata-kata saya, itu adalah Firman-Nya. Jika saya mengatakan sesuatu, dan Allah tidak mendukungnya, maka itu adalah kata-kata saya. Jika saya mengucapkan Firman-Nya, dan Ia mendukung-Nya, siapakah pria atau wanita yang berdosa itu, anak lelaki atau perempuan, yang akan pergi dan berkata Itu tidak demikian?

⁸⁸ Yesus, berkata ketika Ia melakukan hal-hal ini, mereka berkata, "Orang ini adalah seorang tukang tenung. Ia iblis!" Seorang tukang tenung, siapa pun tahu bahwa penenung itu berasal dari iblis. Ia berkata, "Ia seorang tukang tenung." Tetapi apakah Anda pernah melihat seorang tukang tenung mengkhotbahkan Injil? Apakah Anda pernah melihat tukang tenung mengusir setan? Tidak, memang, mereka tidak melakukannya.

⁸⁹ Ia berkata, "Nah, Aku Anak Manusia akan mengampuni kamu akan hal ini. Tetapi ketika Roh Kudus datang, berbicara menentang Itu tidak akan pernah diampuni di dunia ini atau dunia yang akan datang, karena itu menyebut pekerjaan Allah sebagai roh yang najis."

⁹⁰ Allah berbelas kasih kepada kita, malam ini, dan saya berdoa agar Allah turun dan meneguhkan Firman ini di hadapan Anda.

⁹¹ Saudara, saudari, inilah jiwaku. Saya harus bertemu dengan Allah. Saya bertanggung jawab atas apa yang saya katakan kepada Anda. Allah akan membuat saya bertanggung jawab untuk itu. Itu benar. Apa gunanya bagi saya untuk berdiri di sini dan mengatakan hal-hal ini jika saya tahu bahwa saya sedang menghukum jiwa saya ke neraka?

⁹² "Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut." Allah tidak butuh penafsir. Seperti yang telah saya katakan, Ia menafsirkan Firman-Nya Sendiri.

⁹³ "Keturunan Abraham akan menguasai pintu gerbang musuhnya." Apakah Anda percaya itu?

⁹⁴ Jika saya bisa menyembuhkan Anda, saya akan melakukannya. Kristus telah menyembuhkan Anda. Satu-satunya, Anda memegang kunci itu di tangan Anda. Kunci itu adalah iman Anda, untuk memegangnya. Bukalah kuncinya, malam ini, tidak maukah Anda? Sementara Ia datang ke tengah-tengah kita, Penakluk yang Perkasa itu, yang telah mengalahkan segala penyakit, dan datang ke sini dan menunjukkan kepada Anda bahwa Ia telah melakukannya, karena Ia tetaplh Firman. "Dan Firman itu dapat membedakan pikiran yang ada di dalam hati."

95 Kartu doa apa? B, satu ke. . . Dari mana kita mulai, malam yang lalu? [Seseorang berkata, “Satu.”—Ed.] Mari kita mulai dari lima puluh. Siapa yang memiliki kartu doa B, lima puluh? Angkatlah tangan Anda. Kartu doa B. Kita mulai dari satu, malam yang lalu, sekarang kita akan mulai dari lima puluh, malam ini.

96 Siapa yang memiliki B, B, lima puluh? Angkat tangan Anda. Kartu doa B, lima puluh. Maksud Anda itu tidak ada di sini? Apakah Anda memilikinya? Baiklah, B, lima puluh. B, lima puluh satu, siapa yang memiliki itu? B, lima puluh satu, baiklah. B, lima puluh dua, siapa yang memiliki B, lima puluh dua? Baiklah, Anda memilikinya. B, lima puluh tiga, lima puluh empat, datanglah ke sini. Lima puluh empat, lima puluh lima.

97 Anak lelaki saya datang ke sini, tepat sebelum saya masuk, dan mengacaukan banyak kartu. Dan lihat bagaimana mereka, satu *di sini* dan satu *di sana*? Mereka tidak tahu. Anda mungkin datang ke baris *ini* di sini dan mendapatkan satu, yang berikutnya mendapatkan sepuluh, yang lain mendapatkan dua puluh lima. Kita tidak tahu di mana itu, tetapi, di mana pun mereka berada.

98 Sekarang berapa banyak yang akan kita panggil? Lima, empat? B, lima puluh. Apakah B, lima puluh, bukan? [Seseorang berkata, “Ya.”—Ed.] B, lima puluh sampai lima puluh lima. Lima puluh enam, lima puluh tujuh, lima puluh delapan, lima puluh sembilan, enam puluh. Nah mari kita lihat, satu, dua. . . Hitunglah mereka, Billy, dan kita akan. . . Enam puluh, tujuh puluh, biarlah mereka berdiri dulu, jika Anda mau. B, lima puluh sampai tujuh puluh, tujuh puluh lima. Hitunglah itu, Saudara Roy, jika Anda mau, sementara saya sedang berbicara kepada hadirin.

99 Berapa banyak orang di luar sana yang sedang melihat ke arah ini, dan Anda belum memiliki kartu doa?

100 Ingatlah, Yesus berkata, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.” Apakah itu benar? Itu benar. Apakah Anda percaya itu? Benih Abraham berkata demikian.

101 Alkitab berkata, bahwa, “Ia adalah Imam Besar.” Ibrani, pasal ke-4, “Ia adalah Imam Besar yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita.” Apakah Anda percaya itu? Jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, bagaimana Ia akan melakukannya?

102 Ada seorang wanita kecil, di dalam Alkitab, saat Anda memperhatikan apa yang saya katakan. Seorang wanita kecil, di dalam Alkitab, mungkin ia tidak memiliki kartu doa; tetapi ia berkata dalam hatinya, “Jika aku dapat menjamah Pria itu, aku percaya kepada-Nya.” Ia telah menghabiskan semua yang ia miliki, untuk para dokter. . . dengan para dokter. Mereka tidak bisa menolongnya. Kasusnya terlalu besar. Mereka

tidak bisa menolongnya. Tetapi ia percaya bahwa Allah akan menolongnya. Dan ia menjamah ujung-Nya, dari jubah-Nya.

¹⁰³ Dan Ia berkata, “Aku merasa bahwa ada kuasa yang keluar dari-Ku.” Apakah itu benar?

¹⁰⁴ Apakah Anda percaya bahwa Ia adalah sama, malam ini? Apakah Anda percaya Ia ada di sini? Berapa banyak yang percaya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati? Sekarang bagaimana Anda bisa membuktikan bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati?

¹⁰⁵ Belum lama ini, seorang pria Baptis yang terkenal datang kepada saya, dan ia berkata, “Saudara Branham, saya dikalahkan—dikalahkan, satu kali, oleh seorang Muslim yang mengatakan itu. Ia berkata, ‘Jika Ia telah bangkit, Ia berjanji bahwa Ia akan melakukan hal yang sama. Mari kita lihat Dia melakukannya.’” Lihat, mereka percaya bahwa Ia tidak melakukannya.

¹⁰⁶ Tetapi kita percaya bahwa Ia melakukannya. Kita percaya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Tidak ada agama lain di dunia ini yang dapat membuktikan bahwa pendiri mereka hidup, selain Kekristenan. Dan satu-satunya cara Allah dapat meneguhkan Itu, adalah melalui mereka yang percaya Itu, karena itulah satu-satunya cara Allah melakukan Firman-Nya, adalah mereka yang percaya Itu.

¹⁰⁷ Nah sementara mereka berbaris dalam antrean doa kecil ini di sini, saya tidak tahu berapa banyak yang akan kita dapatkan, Saya ingin Anda masing-masing, tetap di posisi Anda, tetap di kursi Anda, jangan bergerak, lihat ke sini dan berdoa, katakan, “Tuhan Yesus, aku percaya.”

¹⁰⁸ Anda ingat, Ia memberi tahu saya, “Jika kamu dapat membuat orang-orang percaya kepadamu; dan kemudian bersungguh-sungguh ketika kamu berdoa.” Itu telah terjadi di seluruh bangsa ini, bolak-balik, selama lima belas tahun, tidak satu kali pun itu gagal. Itu tidak bisa gagal.

¹⁰⁹ Allah, satu hal yang Allah tidak bisa lakukan, yaitu gagal. Ia harus menjaga Firman-Nya. Saya percaya itu. Saya percaya bahwa sama seperti saya . . . lebih dari pada saya percaya saya sedang berdiri di sini, lebih dari pada saya percaya saya berada di gedung ini; ini bisa jadi fatamorgana, bisa jadi mimpi. Dalam jiwa saya, saya tahu Yesus Kristus Anak Allah hidup. Dan Anda sebagai Keturunan Abraham, Anda mati di dalam Kristus, Anda adalah Keturunan Abraham.

¹¹⁰ Sekarang mereka punya beberapa saputangan di sini. Keberhasilan besar terjadi karena ini, orang-orang yang percaya. Sekarang marilah kita menundukkan kepala kita, sementara mereka sedang bersiap-siap, dan berdoa untuk ini.

111 Bapa Sorgawi, kami diajar di dalam Alkitab, dan ada orang-orang di sini yang percaya setiap Firman yang Engkau katakan adalah Kebenaran. Tuhan, kadang-kadang mereka terhuyung-huyung dan meninju lubang kunci, dengan kunci, melewatkannya, dan mengikis, tetapi mereka percaya itu ada di sana. Biarkan saja mereka terus meninju, mereka akan menemukannya, sebab itu ada di sana. Dan kunci itu adalah kunci yang benar, “Jika engkau percaya, segala sesuatu adalah mungkin.” Saat lagu itu sedang dinyanyikan sekarang, atau dimainkan.

112 Dalam Alkitab dikatakan bahwa, “Paulus mengambil saputangan dan kain-kain dari tubuhnya, dan mengirimkannya kepada orang sakit dan orang yang menderita, dan roh-roh jahat meninggalkan orang-orang itu, dan mereka disembuhkan.”

113 Sekarang, Tuhan, kami tahu Orang Kudus Paulus ada bersama-Mu. Tetapi, itu bukan dia; itu adalah Engkau, Tuhan, Kristus di dalam dia. “Bukan aku yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku,” katanya.

114 Dan sekarang kepada generasi ini, Engkau masih Kristus, hari ini, sama seperti Engkau kemarin. Dan ketika saya berdoa untuk saputangan-saputangan ini, menyentuhnya, saya berdoa agar Engkau mengalahkan setiap musuh. Berilah mereka iman, untuk memberi tahu mereka bahwa musuh telah dikalahkan.

115 Dan suatu kali, Laut Merah, seperti yang baru saja kami bicarakan, membuat Israel terhalang dari janji itu, dan mereka sedang menjalankan tugas. Dan seorang penulis berkata, bahwa, “Allah memandang ke bawah dengan mata yang murka, melalui Tiang Api itu, dan laut menjadi takut dan membuka pintu-pintu gerbangnya, dan mereka menyeberang.”

116 Lihatlah ke bawah, malam ini, melalui Darah Yesus Kristus. Dan semoga, ketika saputangan ini diletakkan di atas orang sakit, semoga musuh melihat iman kami, malam ini, ketika kami berdoa dengan doa iman ini bagi mereka. Dan semoga masing-masing dibebaskan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

117 Sekarang saya ingin perhatian Anda yang tidak terbagi. Siapa pun yang ada di mikrofon di sini, Anda dapat menaikkannya. Sebab, jika Roh Kudus melakukan ini. . . Saya tidak mengatakan bahwa Ia akan melakukannya.

118 Sekarang ada orang yang datang ke sini dan memberi tahu Anda bahwa mereka memiliki kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, tidakkah Anda percaya itu. Kuasa itu ada di dalam Kristus. Ia adalah Sang Penakluk, bukan Anda dan saya. Kita hanya menerima apa yang telah Ia lakukan. Tidak ada manusia yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan atau menyembuhkan.

119 Setiap orang di dunia, harganya telah dibayar. Persyaratan telah dibayar. Bagaimana itu? “Ia terluka karena

pemberontakan kita, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Anda—kesembuhan Anda telah dibayar. Keselamatan Anda telah dibayar. Apakah Anda memiliki iman untuk datang, menerimanya? Itu saja. Jika Anda adalah Keturunan Abraham, Anda sudah menerimanya. Allah menjanjikannya. Ada sesuatu di dalam Anda yang mengatakan itu ada di sana, dan itu ada.

¹²⁰ Sekarang apa itu karunia? Apakah suatu karunia untuk pergi keluar dan menyembuhkan orang? Tidak. Sebuah karunia adalah untuk menyingkirkan diri Anda, supaya Allah dapat memakai Anda.

¹²¹ Nah Ia berjanji bahwa, tanda terakhir, menurut Yesus Kristus, “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, tepat sebelum itu dibakar.” Tidak sebelum hal-hal lain terjadi, Injil diberitakan oleh Lot, dan sebagainya; bukan itu. Tetapi tepat sebelum itu dibakar, Allah turun dalam rupa seorang manusia, dan duduk dengan Gereja pilihan, Abraham dan kelompoknya, yang memiliki janji itu.

¹²² Nah ingatlah, hanya Keturunan Abraham yang menerima ini. “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi,” kata Yesus. “Kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, di dalam kamu, sampai akhir dunia.”

¹²³ Tetapi Ia berjanji, tepat sebelum itu Ia kembali lagi, “Seperti yang terjadi di Sodom,” lihat apa yang Sodom dapatkan; lihatlah apa yang diperoleh Gereja pilihan, berkata, “demikianlah halnya pada waktu kedatangan Anak Manusia.” Allah dimanifestasikan dalam wujud seorang manusia, yang dengan punggung-Nya menghadap kemah, memberi tahu apa yang dilakukan Sarah di dalam kemah itu. Semua orang tahu itu adalah Kebenaran, angkatlah tangan Anda. Tepat sekali. Sekarang Ia menjanjikan itu. Kita ada di akhir zaman. Nah ingatlah, itu adalah hal terakhir yang terjadi; dan dunia bangsa bukan Yahudi dibakar, Sodom, dan anak yang dijanjikan itu datang ke tempat itu. Kita sedang menantikan Anak yang dijanjikan, Anak Allah.

¹²⁴ Di sinilah kita. Semoga Allah membuka mata Anda. Saya tidak tahu apa-apa lagi untuk dikatakan. Semoga Ia membuka mata Anda.

¹²⁵ Sekarang Bapa Sorgawi, saya sama tidak berdayanya, saya adalah sekumpulan tanah liat yang Engkau bentuk bersama-sama, dan diletakkan di sini. Ya Allah, semoga saya, malam ini, mendapatkan kasih karunia dan Hadirat-Mu, agar Engkau dapat menggunakan gumpalan-gumpalan kecil dari tanah liat yang Engkau miliki di sini. Agar mereka, Tuhan, yang telah Engkau panggil untuk Hidup Kekal, dan mungkin belum menerima-Nya, semoga mereka melihat janji-janji ini. Mereka mungkin telah diajar bahwa itu untuk zaman yang lain, tetapi ini ada di dalam Alkitab. Teguhkanlah Itu, Tuhan. Itu adalah

penafsiran-Mu Sendiri. Tidak perlu lebih dari itu. Jika Engkau mau membuatnya begitu, maka mereka akan melihat bahwa Firman itu benar. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami menyerahkan diri kami kepada-Mu.

¹²⁶ Biarlah setiap orang di sini, Tuhan, memakai iman mereka, malam ini. Semoga setiap anggota Suku Abraham, melalui Yesus Kristus, memiliki iman, malam ini, dan menerima Hadirat-Mu. Dan kami akan memberikan pujian kepada-Mu. Amin.

¹²⁷ Nah, apakah ini la-... Nah ini aneh. Saya ingin Anda membantu saya sekarang, berdoalah untuk saya. Duduklah dengan sangat tenang, jangan bergerak. Duduk diam, berdoa.

¹²⁸ Nah, lihat, itu berubah dari penginjilan, untuk menenangkan diri Anda sedemikian rupa sehingga Roh Allah dapat membawa Anda sepenuhnya ke dimensi lain.

¹²⁹ Nah di sinilah berdiri anak muda ini... Kemarilah sedikit, ibu. Dan hanya... Tidak apa-apa, agar saya tidak akan menjauh dari mikrofon ini. Lihat, saya tidak tahu apa yang terjadi, Anda lihat, dan kemudian kadang-kadang, Anda tahu... Sekarang satu-satunya cara saya mengetahuinya, itu—itu ada di mikrofon, Anda lihat, dan mereka mencoba menangkapnya di luar sana, dan saya benar-benar tidak tahu.

¹³⁰ Sekarang kita adalah orang asing satu sama lain. Saya tidak mengenal Anda, tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya. Tetapi Anda jauh lebih muda dari saya. Dan kita mungkin lahir dengan jarak bermil-mil, dan beda bertahun-tahun. Ini adalah pertemuan pertama kita. Apakah itu benar? Jika ya, angkatlah tangan Anda sehingga hadirin akan melihat. Nah, ia hanyalah seorang wanita yang berdiri di sini.

¹³¹ Lihat, bawalah itu kembali ke Kitab Suci. Mari kita ambil Injil Yohanes 4. Anda masing-masing bacalah itu ketika Anda pulang ke rumah. Bukan—bukan maksudnya wanita ini adalah kiasan dari wanita itu; Saya tidak tahu. Dan Anda tahu bahwa saya bukan Yesus Kristus. Tetapi Ia ada di sini. Itu adalah Dia. Sekarang Roh-Nya mengurapi kita, dapat mengungkapkan masalahnya, seperti yang Ia lakukan kepada wanita di sumur itu. Hal yang sama.

¹³² Dan, dengan itu, di mana para imam dan para pemimpin pada zaman itu, berkata, “Orang ini adalah seorang tukang tenung, atau iblis, Beelzebul.”

¹³³ Wanita ini berkata, “Tuan, aku merasa bahwa Engkau adalah seorang nabi. Kami tahu bahwa Mesias akan datang, dan itu akan menjadi tanda-Nya.”

¹³⁴ Nah, berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Nah, jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamalamanya, bukankah itu akan menjadi tanda-Nya malam ini? Apakah Ia berjanji itu akan terjadi, tepat sebelum akhir

zaman? Sekarang lihatlah apakah Ia menepati janji-Nya kepada Keturunan Abraham.

¹³⁵ Nah jika ada orang di sini yang berpikir itu salah, Anda naiklah ke sini dan perbuatlah hal yang sama. Jika tidak, maka jangan katakan apa-apa tentang itu. Anda memiliki hak istimewa.

¹³⁶ Nah, di dalam Nama Kristus, saya memegang setiap roh di bawah kendali saya, untuk kemuliaan dan kehormatan Allah.

¹³⁷ Saya hanya perlu berbicara dengan Anda, sebentar, nona muda. Anda tahu, Tuhan kita berbicara dengan wanita di sumur itu. Ia berkata, “Berikan Aku minum.” Apa yang sedang Ia lakukan?

¹³⁸ Nah perhatikan, Ia berkata, dalam Injil Yohanes 5, “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak,” itu adalah Dia, tubuh itu, “tidak dapat berbuat apa-apa di dalam diri-Ku,” hanya seperti yang Ia lihat dikerjakan oleh Bapa. “Apa yang dilakukan Bapa, Ia perlihatkan kepada Anak. Lihat, Aku tidak dapat melakukan apa pun di dalam Diri-Ku, tetapi seperti yang Aku lihat Bapa melakukannya.” Kemudian, Yesus tidak pernah melakukan satu mujizat sampai pertama-tama Allah menunjukkan kepada-Nya melalui sebuah penglihatan; bukan mengatakan kepada-Nya di telinga-Nya, tetapi menunjukkan kepada-Nya. “Apa yang Aku lihat,” bukan dengar, “lihat dikerjakan oleh Bapa.” Itulah yang menjadikan Dia seorang Nabi seperti Musa, seperti yang dikatakan Musa. Nah ketika Ia—Ia mengenal Bapa . . . Ia berada di . . .

¹³⁹ Ia akan pergi ke Yerikho, tetapi Ia harus pergi melalui Samaria, dan Ia sampai ke sebuah kota yang disebut Sikhar. Dan sekarang lihat, orang Samaria sedang menantikan seorang Mesias.

¹⁴⁰ Orang-orang Yahudi sedang menantikan itu, dan Ia menunjukkan kepada mereka tanda-Nya. Filipus, Natanael, Petrus, segera setelah tanda itu dilakukan, mereka berkata, “Engkau adalah Anak Allah.”

Rabi itu berkata, “Orang ini adalah Beelzebul.”

¹⁴¹ Tetapi sekarang ingatlah, orang-orang bukan Yahudi, kita, kita adalah orang Anglo-Saxon, kita—kita tidak menantikan Mesias. Kita adalah penyembah berhala, orang Romawi, dan sebagainya. Kita tidak menantikan Mesias. Ia hanya datang kepada mereka yang mencari Dia.

¹⁴² Tetapi orang Samaria sedang menantikan Dia, maka Ia harus melewati mereka, melewati Samaria. Ia duduk di dekat sumur. Seorang wanita muda, mungkin kira-kira seusia Anda, keluar. Ia adalah seorang wanita yang terkenal buruk. Anda sudah membaca kisah itu, saya rasa. Dan Ia berkata, “Wanita, berikan Aku minum.”

143 Ia berkata, “Oh, tidak lazim bagi-Mu, seorang Yahudi, meminta hal yang demikian kepada orang Samaria.”

144 Ia berkata, “Tetapi jika kamu tahu dengan Siapa engkau berbicara, engkau akan meminta minum kepada-Ku.”

145 Percakapan berlanjut. Akhirnya, Ia menemukan di mana masalah perempuan itu. Anda ingat apa itu? Ia memiliki terlalu banyak suami. Dan berkata, “Pergilah panggil suamimu, datang ke sini.”

Ia berkata, “Aku tidak punya suami.”

146 Dikatakan, “Tepat katamu,” dikatakan, “karena engkau telah memiliki lima suami, dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu.”

147 Ia berkata, “Tuan, aku merasa bahwa Engkau adalah seorang nabi. Kami tahu Mesias datang, Ia akan memberi tahu kami hal-hal ini.”

Dan Ia berkata, “Akulah dia.”

148 Ia meninggalkan tempayannya, berlari ke kota, dan berkata, “Mari, lihatlah seorang Pria yang memberi tahu saya apa yang saya lakukan. Bukankah ini Mesias?” Mereka tidak memiliki nabi selama beratus-ratus tahun. Dan di sini ada seorang Manusia yang mengaku sebagai Mesias, dan terbukti sebagai seorang—seorang nabi, dan menunjukkan tanda Mesias.

149 Apakah itu akan membuat Anda percaya hal yang sama, jika Ia melakukan hal yang sama, karena Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, dan telah dijanjikan oleh Kitab Suci ini bahwa Ia akan melakukannya?

Apakah itu akan membuat hadirin percaya?

150 Anda menderita masalah ginjal. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda.

151 Mengapa hal itu selalu memantul di wajah saya? Seseorang berkata, “Ia menebak itu.” Saya tidak pernah menebaknya.

152 Di sini, ia adalah seorang wanita yang baik. Apakah Anda percaya saya? Sekarang Anda tahu saya tidak pernah menebaknya. Biarlah saya mengatakan sesuatu yang lain. Suami Anda bersama Anda. Ia juga menderita. bukan? Sebuah kondisi tulang belakang. Itu benar. Bukan? Anda punya seorang anak kecil dengan Anda. Ia juga menderita. Anda ingin ia didoakan. Ada sesuatu yang salah dengan matanya. Itu benar. Anda membawa seorang gadis kecil, ia menderita masalah ginjal, seperti Anda. Apakah itu benar? Sekarang Anda semua bisa baik-baik saja, jika Anda mau percaya. Apakah Anda percaya itu? Allah memberkati Anda. Lanjutkanlah perjalanan Anda dan jadilah sehat.

153 Apakah Anda percaya? Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Apa itu? Apa yang Ia coba

lakukan? Bagi Anda, Keturunan Abraham, Ia menunjukkan kepada Anda bahwa Ia tidak mati. Saya tidak bisa melakukan hal-hal itu. Ia tidak mati. Tetapi Ia adalah seorang yang hidup, menunjukkan kepada Anda bahwa Anda memiliki hak untuk menguasai pintu-pintu gerbang musuh Anda. Itu seharusnya sudah cukup.

¹⁵⁴ Wanita ini, lewat sini, sebentar. Kita agaknya, di suatu tempat seumuran, saya duga. Tetapi kita—kita adalah orang asing bagi satu sama lain, sejauh yang saya tahu. Saya tidak mengenal Anda, dan kita adalah orang asing. Saya tidak tahu apa-apa tentang Anda. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, lihat. [Saudari itu berkata, “Itu benar.”—Ed.] Hanya seorang dari mereka memberi Anda kartu doa, dan inilah Anda. Baiklah. Sekarang jika Tuhan Yesus. . .

¹⁵⁵ Jika saya, mungkin, berkata bahwa saya sedang mencoba untuk menggantikan posisi Saudara Oral Roberts, atau salah satu dari orang-orang beriman yang hebat itu, Saya akan berkata, “Ibu, ada apa dengan Anda?”

¹⁵⁶ Anda akan berkata, “Yah, saya punya *ini-dan-itu*.” Nah, ia mungkin tidak benar. Paham? Saya tidak tahu. Paham? Tetapi, ia, Anda mungkin memberi tahu dia apa yang salah.

¹⁵⁷ Ia akan menumpangkan tangan ke atas Anda, berkata, “Allah mengutus saya untuk—untuk berdoa bagi orang sakit. Apakah Anda percaya itu?” “Ya.” “Glori bagi Allah! Pergilah, percayalah.”

¹⁵⁸ Tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Allah menjanjikan itu. Tetapi, Anda lihat, kita hidup sedikit lebih jauh—dari itu. Yesus berjanji, “Sama seperti pada zaman Sodom. Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.”

¹⁵⁹ Nah, jika Allah dapat memberi tahu saya apa yang telah Anda lakukan, Anda tahu apakah itu benar atau tidak, Ia dapat memberi tahu Anda akan menjadi apa Anda nantinya, dan jika itu benar, ini akan benar juga.

¹⁶⁰ Jika Ia memberi tahu Anda, apa pun, saya tidak tahu, tetapi jika Ia akan memberi tahu saya apa masalah Anda, apakah Anda akan percaya juga, hadirin?

¹⁶¹ Saya benar-benar harus berhenti. Suatu saat itu, orang itu yang ada di sini beberapa waktu yang lalu, yang seharusnya meneguhkannya. Yesus melakukannya satu kali. Ia tidak pernah melakukannya sekali lagi. Semua orang di Sikhar percaya itu, percaya kesaksian wanita itu, ketika ia datang, memberi tahu mereka, dan ia adalah seorang wanita yang terkenal buruk. Seorang Kristen baru saja meninggalkan panggung, di depan Anda semua! Amin. Tetapi karena itu lebih lambat dari yang kita kira, kiranya Tuhan terus membuktikan diri-Nya, Penakluk Agung yang Perkasa, bahwa Benih Abraham. . . Tetapi seperti Abraham, Ia melakukannya bagi Abraham, dulu; kemudian

menghancurkan itu, dan melakukannya lagi. Abraham terus-menerus percaya kepada Allah.

¹⁶² Anda tidak di sini untuk diri Anda sendiri. Anda berada di sini untuk orang lain, dan itu adalah seorang wanita. Itu adalah saudara Anda. Dan wanita itu dibayangi oleh maut. Dan ia menderita—diabetes. Dan ia bukan dari sini. Ia berasal dari. . . Ia berasal dari Louisiana, daerah yang berawa. Itu. . . Dan ini adalah hal lain, agar para hadirin dapat mengetahui hal ini. Anda memiliki seorang putri yang benar-benar sakit, yang berencana menghadiri pertemuan ini, dan ia menderita epilepsi. Itu benar. Itu benar. Bukan? Apakah Anda percaya sekarang? [Saudari itu berkata, “Ya. Amin.”—Ed.] Jika Anda adalah Keturunan Abraham, terimalah itu dan berjalan keluar, dan sembuh di dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁶³ Apakah Anda percaya? Tentu saja. Ingat, itu adalah janji-Nya. Ia berkata Ia akan melakukannya. Ia menepati janji-Nya.

¹⁶⁴ Bagaimana Anda melakukannya? Kita adalah orang asing satu sama lain. Saya tidak mengenal Anda. Tetapi Allah mengenal Anda. Apakah Anda percaya jika Allah dapat mengungkapkan kepada saya masalah Anda, maka Anda tahu itu harus datang dari suatu kekuatan rohani. Nah, hanya ada dua hal dari mana itu bisa datang, yang bisa Anda bayangkan. Ketika itu selesai, itu tidak dapat dijelaskan, karena itu adalah sebuah fenomena. Dan, juga, itu adalah sebuah paradoks; sesuatu, yah, itu tidak masuk akal, namun benar. Itu akan menjadi sebuah paradoks. Dan sekarang Anda tahu itu, apakah itu benar atau tidak, Anda akan tahu apakah Ia telah mengatakan yang sebenarnya kepada Anda.

¹⁶⁵ Nah, ingatlah, saya tidak mengenal Anda. Itu harus Seseorang selain saya. Jika Anda berbuat seperti orang-orang Farisi, dan berkata, “Oh, itu adalah roh jahat,” maka Anda mendapatkan upah itu. Jika Anda percaya itu adalah Kristus, Anda mendapat upah-Nya. Alasan Anda bisa percaya itu, karena Ia menjanjikannya untuk zaman ini, dan itu tidak terjadi sejak waktu itu sampai sekarang. Itu menjadikannya akhir zaman.

¹⁶⁶ Ada seseorang yang terus muncul di hadapan Anda, sepanjang waktu. Itu adalah seorang pria, kepalanya beruban. Itu adalah suami Anda. Duduk di sana. Ia mencoba menerima kesembuhannya, dibayangi oleh kanker, tumor, kanker. Anda memiliki masalah ginjal, masalah kandung kemih. Anda adalah Tn. dan Ny. Little. Apakah itu benar? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Percayalah dengan segenap hati Anda, dan sembuh.

¹⁶⁷ “Anda menyebut namanya, nama mereka?” Wah, tentu saja. Bukankah Yesus memberi tahu Petrus, “Namamu adalah Simon, anak Yunus”?

¹⁶⁸ Di sini ada seorang pria. Kita adalah orang asing satu sama lain, pak. Saya tidak mengenal Anda. Tetapi Anda adalah seorang laki-laki, seperti—seperti Petrus yang datang kepada Tuhan Yesus, kita datang bersama-sama. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? Apakah Anda percaya apa yang saya katakan adalah kebenaran? [Saudara itu berkata, “Ya, pak. Saya tahu, pak.”—Ed.] Jika Anda bisa percaya! Saya, jika ada sesuatu yang bisa saya lakukan untuk Anda, saya akan melakukannya, tetapi tidak ada yang bisa saya lakukan. Ia telah melakukannya; itu hanya sesuatu untuk membuat Anda percaya. Dan, lihat, itu bukan saya. Jika itu adalah saya, saya akan—saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk Anda. Tetapi Ia memberi saya sebuah karunia, dan saya hanya menenangkan diri saya di hadapan-Nya, dan Ia yang berbicara. Apakah Anda percaya itu? [“Ya.”]

¹⁶⁹ Apakah Anda percaya itu, hadirin?

¹⁷⁰ Saya ingin menemukan seorang pria. Anda memiliki beberapa hal yang salah dengan Anda. Tetapi salah satu masalahnya adalah, Anda memiliki daging tumbuh di mata kanan Anda. Itulah masalah utama Anda. Ini hal yang lain, seorang wanita terus muncul di sini. Itu adalah istri Anda. Apakah Anda percaya Allah dapat memberi tahu saya apa yang salah dengan istri Anda di sini? Masalahnya ada di mulutnya. Itu giginya. Itu benar. Apakah Anda percaya bahwa Yesus yang sama, Yang mengenal siapa Simon Petrus, dapat memberi tahu saya siapa Anda? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Apakah itu akan membuat Anda sangat percaya? [“Ya, Pak.”] Itu akan? [“Ya.”] Oscar Barnes. [“Itu benar.”] Apakah itu benar? Pulanglah ke rumah, sembuhlah.

¹⁷¹ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]...asing bagi Anda. Saya tidak mengenal Anda, tetapi Allah mengenal Anda. Apakah Anda percaya bahwa Ia sanggup memberi tahu saya apa masalah Anda? Maukah Anda percaya itu dengan segenap hati Anda? Masalah Anda ada di sekitar tenggorokan Anda, dan di dada Anda di sini. Itu adalah—itu adalah pembusukan tulang. Anda memiliki gumpalan, seperti, dan simpul di dalam struktur tulang. Itu benar. Anda bukan dari sini. Anda berada di—sebuah kota yang memiliki kebun jeruk di sekelilingnya. Itu terletak di lembah, dengan panorama pegunungan di belakangnya. Ada sebuah hotel bernama Antlers. Itu San Bernardino. Dari sanalah Anda berasal. Kembalilah, Yesus Kristus menyembuhkan Anda, jika Anda mau percaya itu.

¹⁷² Hanya ada satu hal yang dapat menyembuhkan kanker, yaitu Allah. Apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda? [Saudara itu berkata, “Saya yakin.”—Ed.] Percayalah! Pergilah, dan kiranya Tuhan Allah menjadikan Anda sehat seluruhnya.

173 Baru-baru ini Anda kecuali- . . . sangat gelisah, benar-benar kesal. Dengan kegelisahan ini, perut Anda menjadi bermasalah. Anda tidak bisa mencerna makanan Anda; membawanya naik di mulut Anda. Itu adalah asam di mulut Anda. Sore hari, Anda benar-benar lelah dan segalanya. Anda menderita tukak lambung di perut Anda. Apakah Anda percaya bahwa Yesus Kristuslah yang dapat memberi tahu itu kepada Anda? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Kalau begitu, pergilah nikmati makan malam Anda. Percayalah dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

174 Bagaimana Anda melakukannya? Ada banyak hal yang salah. Tetapi salah satu hal yang Anda takuti, Anda akan menjadi lumpuh karena radang sendi. Tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda, menyembuhkan Anda dari hal itu? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.]

175 Tuhan Yesus, saya berdoa kiranya Engkau akan mengabdikan itu kepada saudari saya. Berilah dia penglihatannya. Ambillah masalah wanita itu darinya, dan sembuhkanlah radang sendi itu, dalam Nama Yesus. Amin.

176 Pergilah sekarang, percaya. Ia akan melakukannya, dan itu akan baik-baik saja. Jangan ragu, teruslah berjalan, dan percayalah dengan segenap hati Anda.

177 Penyakit jantung adalah hal yang mengerikan, tetapi Kristus menyembuhkan jantung. Apakah Anda percaya itu? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Pergilah, percayalah, dan itu semua akan selesai. Ini sudah berakhir.

178 Apakah Anda percaya bahwa Anda akan menjadi lumpuh? Tidak, saya rasa juga tidak. Pikiran saya, radang sendi; bayangan itu di sana, oh, itu kanker. Apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkannya? [Saudari itu berkata, “Ya, saya tahu.”—Ed.] Pergilah, percayalah. Ia akan menyembuhkan Anda.

179 Itu telah mengganggu Anda cukup lama, penyumbatan di jantung. Tetapi apakah Anda percaya itu akan berakhir, malam ini? Pergilah, percayalah, Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

180 Ada sedikit masalah, dari masalah wanita, untuk waktu yang lama. Dan kemudian, Anda, Anda memiliki waktu yang sulit untuk bangun di pagi hari. Anda kaku, di kaki Anda. Anda hampir tidak bisa berjalan, sampai siang hari, waktu. Ini radang sendi. Pergilah, jangan ragu, Anda tidak akan memilikinya lagi. Percaya saja, dengan segenap hati Anda.

181 Anda memiliki beberapa hal, komplikasi. Tetapi satu hal yang sangat mengganggu Anda, Anda juga berpikir tentang radang sendi, yang melumpuhkan Anda. Apakah Anda percaya bahwa Ia akan membuat Anda berjalan dan menjadi sehat? [Saudari itu berkata, “Ya, pak.”—Ed.] Pergilah,

percayalah itu dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda.

¹⁸² Hati yang gelisah, dan radang sendi, tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Anda percaya? Pergilah, dan semoga Tuhan Yesus menyembuhkan Anda.

¹⁸³ Perut itu pasti memberi Anda banyak masalah dalam beberapa tahun terakhir, bukan? Itu tidak akan terjadi lagi. Pergilah, percaya itu. Allah memberkati Anda. Sembuhlah.

¹⁸⁴ Anda juga bisa, perut Anda sudah disembuhkan. Pergilah, percaya dengan segenap hati Anda. Jangan ragu.

¹⁸⁵ Sulit bernapas, asma yang lama itu benar-benar membuat Anda lemah, bukan? Apakah Anda percaya itu akan berakhir sekarang? [Saudara itu berkata, "Ya."—Ed.] Baiklah, percayalah. Amin.

¹⁸⁶ Haleluya! Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda?

¹⁸⁷ Sebentar saja. Tidakkah Anda melihat Cahaya itu di sana? Seorang wanita kecil berkulit berwarna melihat saya, duduk di sini, ia memiliki daging tumbuh di rusuk kirinya. Ia ada masalah ginjal, komplikasi. Anda memiliki lebih banyak iman. Anda tidak perlu datang ke sini. Ini sudah berakhir. Percaya saja. Amin. Milikilah iman kepada Allah!

Apakah Anda percaya itu?

¹⁸⁸ Apakah Anda percaya, Saudari, Anda akan sembuh dari masalah tulang belakang itu, yang sedang duduk di sana? Apakah Anda percaya bahwa Ia akan menyembuhkan Anda? Oke. Jangan meragukannya, dan Anda bisa mendapatkannya jika Anda mau percaya saja.

¹⁸⁹ Pria yang duduk di sini, memandang saya, menderita masalah prostat, bangun di malam hari dan sebagainya. Apakah Anda percaya, pak? Maka, itu akan berakhir, jika Anda percaya itu.

¹⁹⁰ Di sini ada seorang pria kulit berwarna yang duduk di sini, memandang saya. Ia menderita epilepsi. Ia juga sedang mencari baptisan Roh Kudus. Berdirilah di atas kaki Anda, pak, terimalah kesembuhan Anda. Kiranya Allah memberi Anda baptisan Roh Kudus. Amin.

¹⁹¹ Duduk tepat di seberang Anda, ada seorang anak duduk di sana, yang juga mengidap epilepsi, semacam mantra pingsan, duduk di luar sana, di sisi lain. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anak itu, di sana? Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Maka Allah akan menyembuhkan anak itu.

¹⁹² Apakah Anda percaya, masing-masing dari Anda? Bukankah—bukankah Ia—bukankah Ia benar-benar Benih

Rajani Abraham? Bukankah Ia Penakluk yang Perkasa? Apakah Ia berjanji bahwa Anda dapat menguasai pintu-pintu gerbang musuh?

¹⁹³ Berapa banyak dari Anda yang terikat, merasakan tekanan dari musuh? Angkatlah tangan Anda, bahwa Anda merasakan tekanan musuh, dan Anda adalah Keturunan Abraham, angkatlah tangan Anda seperti *ini*. Katakanlah, “Saudara Branham, saya terganggu dengan kegelisahan.” Oh, ada sekitar delapan puluh persen dari Anda yang begitu. Katakanlah, saya... Itu begitu tebal sekarang, seluruh kerumunan orang menjadi seperti susu yang sangat besar, itu hampir membuat saya buta, di luar sana di mana Anda berada.

¹⁹⁴ Tidakkah Anda lihat, bahwa di sini dua puluh atau tiga puluh, mungkin, kasus, atau lebih, tepat di sini di panggung ini dan di luar di antara hadirin itu, bahwa Allah tidak gagal? Itu adalah Yesus Kristus yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lalu mengapa tidak, setiap Benih Abraham, mengapa Anda tidak mengambil kunci itu sekarang? Penakluk agung, yang menaklukkannya bagi Anda, ada di sini. Ia telah terbukti berada di sini. Apakah Anda percaya kepada-Nya?

¹⁹⁵ Maka ambillah kunci iman Anda, angkatlah dengan tangan Anda, dan katakan, “Yesus Kristus, aku percaya untuk kesembuhanku, sekarang juga.” Berdirilah di atas kaki Anda. Angkatlah tangan Anda, bukalah iman Anda sekarang. “Aku percaya, Tuhan Yesus. Aku percaya sekarang.”

¹⁹⁶ Sekarang letakkan tangan Anda di atas satu sama lain. Letakkan tangan Anda satu sama lain, Benih Abraham yang lain. Sekarang Anda berdoa untuk orang itu. Letakkan tangan Anda di atas mereka. Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.”

¹⁹⁷ Iblis, engkau telah kalah dalam pertempuran. Di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari sini, dan biarkan orang-orang ini pergi, untuk kemuliaan Allah.



PATRIARK ABRAHAM IND64-0207
(The Patriarch Abraham)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 7 Februari 1964, di Kern County Fairgrounds di Bakersfield, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org